

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Kekayaan sumber daya alam negara Indonesia ini sudah bukan menjadi rahasia dunia lagi, bahkan Indonesia sudah terkenal di mata dunia dengan keberadaan sumber daya alamnya. Sumber daya alam yang melimpah ini tentu membawa dampak yang positif khususnya pada dunia pertanian dan peternakan. Dunia peternakan yang potensial dan menguntungkan salah satunya adalah peternakan babi (Sarajar dkk.,2019)

Peternakan babi merupakan salah satu dari berbagai macam jenis ternak yang mempunyai potensial yang cukup baik untuk dikembangkan di negara ini. Kebutuhan sumber protein hewani menjadi salah satu faktor berpotensi peternakan babi untuk dikembangkan. Peternakan babi sudah cukup lama berkembang di tengah kehidupan masyarakat hanya saja minimnya ilmu dan pengetahuan tentang berternak babi yang baik dan benar sehingga masih banyak ditemukan peternakan masyarakat yang menggunakan sistem tradisional (Alma dkk., 2020). Penyuluhan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendongkrak kualitas peternak yang semulanya dari peternakan tradisional bisa ditingkatkan levelnya menjadi peternakan yang maju dan modern. Penyuluhan merupakan kegiatan non formal yang ditujukan kepada masyarakat pelaku agribisnis dengan tujuan untuk menolong mereka di bidang ekonomi, politik, dan sosial sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan khususnya pada

peternak (Tulong dkk., 2019). Peningkatan kegiatan penyuluhan ditujukan untuk meningkatkan kualitas produk ternak yang berjalan seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perekonomian yang semakin mapan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi pada daging.

Nilai gizi pada daging utamanya adalah kandungan protein di dalamnya. Dari berbagai sumber protein hewani yang sangat beragam, daging tetap dianggap sebagai salah satu sumber protein yang penting. Daging di nilai sebagai sumber protein yang sangat penting karena kandungan asam-asam amino esensialnya yang lengkap. Daging memiliki kecernaannya yang tinggi dan rasanya yang enak, akibatnya banyak orang suka mengonsumsi daging. Ternak sapi dan ayam masih merupakan sumber daging utama di negara ini, dengan porsi babi yang sangat kecil. Daging babi meskipun berada pada posisi yang sangat sedikit namun para peternak terus melakukan upaya dalam meningkatkan kualitas daging pada babi.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas daging pada babi dan keberhasilan usaha peternakan babi adalah dengan kastrasi. Kastrasi merupakan salah satu metode untuk meningkatkan produktivitas ternak potong khususnya pada babi jantan (Priyanto dkk., 2019). Sterilisasi merupakan kegiatan mengangkat, mengeluarkan, dan menghilangkan organ reproduksi secara aseptis. Sterilisasi pada hewan betina dilakukan melalui ovariohisterektomi atau ovariectomi, sedangkan pada hewan jantan dilakukan dengan kastrasi (Rahmiati dkk., 2020).

Kastrasi adalah suatu tindakan sterilisasi yang dilakukan dengan mematikan sel kelamin jantan dengan tujuan menghilangkan fungsi alat

reproduksi sehingga hewan tersebut tidak bisa menghasilkan keturunan (Gunanti dkk., 2021). Kastrasi bertujuan untuk mengurangi sifat tempramen yang berarti dapat mengurangi aktivitas gerak. Kastrasi anak babi jantan juga dapat mengurangi ekspresi perilaku yang tidak diinginkan seperti contohnya agresif terhadap manusia dan hewan peliharaan lainnya, perilaku seksual, dan penandaan teritori dengan urin. Kastrasi juga memiliki tujuan untuk mempercepat produktivitas ternak salah satunya dengan cara memanipulasi fungsi fisiologis dengan tujuan mempercepat pertumbuhan dan penggemukan pada hewan ternak (Priyanto dkk.,2019). Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kastrasi terhadap penambahan berat badan dan panjang badan pada babi jantan setelah penyapihan di Anugerah Farm.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kastrasi terhadap pertumbuhan berat dan panjang badan pada babi jantan setelah penyapihan di Anugerah Farm?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kastrasi terhadap pertumbuhan berat dan panjang badan pada babi jantan setelah penyapihan di Anugerah Farm.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada pengaruh perubahan berat dan panjang badan setelah dikastrasi pada babi jantan setelah penyapihan di Anugerah Farm

H1 : Terdapat pengaruh perubahan berat dan panjang badan setelah dikastrasi pada babi jantan setelah penyapihan di Anugerah FGarm

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah mengenai pengaruh perubahan berat badan dan panjang badan pada babi jantan setelah di kastrasi.
2. Memberikan wawasan pada peternak babi akan pentingnya kastrasi untuk meningkatkan kualitas produk daging babi.